

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Pada penelitian ini ditujukan kepada nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan di bank dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan mikro dan modal usaha terhadap pengembangan usaha mikro. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Radial Palembang yang berlokasi Jl. Brigjend H. M. Dhanie Effendi No. 2886-2887, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30000.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna menyusun dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain untuk perencanaan penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesa. Desain penelitian melibatkan untuk apa tujuan penelitian dilakukan, metode apa yang digunakan, bagaimana populasi penelitiannya dan topik apa yang akan dipelajari dan melibatkan seperangkat keputusan.¹

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang

¹Suryani Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 108

mencari hubungan atau pengaruh akibat dan sebab variabel *independent* yang mempengaruhi X terhadap variabel *dependent* yang mempengaruhi Y.²

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* atau penelitian lapangan. Studi lapangan merupakan desain penelitian yang mengombinasikan antara pencarian *literaturstudy* (literatur). Sifat dari penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei, yakni berdasarkan pengalaman atau studi kasus dimana peneliti berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam situasi permasalahan tertentu.³

Data yang akan diperoleh dari penelitian kuantitatif nantinya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴ Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner secara langsung yang diberikan kepada nasabah dari lokasi yang diteliti di

² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Edisi 1*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 154

³ Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 61

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2011), h.7

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Radial Palembang, dan data berupa hasil jawaban responden mengenai pengaruh pembiayaan mikro dan modal usaha terhadap pengembangan usaha mikro.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna pembiayaan mikro yang berjumlah 50 orang di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Radial Palembang.⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampel juga didefinisikan sebagai bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁸

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Radial Palembang yaitu sebanyak 50 orang

⁵ Sugiyono, h. 117

⁶ Dokumentasi Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Radial Palembang, 2020

⁷ Sugiyono, h. 116

⁸ Sugiyono, h. 118

responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelusuran data diperoleh dengan cara, sebagai berikut :

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara, mengemukakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab berdasarkan kondisi yang dialaminya. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun peneliti, pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner biasanya menyediakan pilihan jawaban (kuesioner tertutup) atau memberikan kesempatan responden untuk menjawab secara bebas (kuesioner terbuka).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Penggunaan kuesioner dengan skala *likert* ini, yaitu skala yang paling sering digunakan untuk pengukuran persepsi, pendapat dan sikap responden terhadap objek. Dengan skala *likert* maka variabel yang diukur dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk kuesioner skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

Simbol	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2013

Penggunaan skala *likert* ini memiliki keuntungan dari tingkat pelaksanaan yaitu adanya keragaman skor sebagai akibat penggunaan skala 1-5, dengan dimensi yang tercermin dalam daftar pertanyaan yang memungkinkan nasabah (responden) mengekspresikan tingkat pendapatan mereka dalam keputusan nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Radial Palembang.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi dan data-data dari pihak Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Radial Palembang sebagai pendukung penelitian ini.

3. Studi kepustakaan (*library reseacrh*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca penelitian terdahulu, data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁹ Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pembiayaan mikro (X_1), dan modal usaha (X_2).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.¹⁰ Variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah pengembangan usaha mikro.

⁹ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h. 54

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi Kedua (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) h. 54.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.¹¹ Adapun definisi operasional variabel, yaitu :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan Mikro (X ₁)	Pembiayaan mikro adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa pendanaan yang diberikan oleh bank kepada peminjam dana yang bekerja sebagai wiraswasta pemilik usaha atau pengusaha guna dana yang diberikan, digunakan untuk modal usaha atau modal kerja dan investasi yang terkait dengan usaha.	1. <i>Character</i> (Karakter) 2. <i>Capacity</i> (kemampuan mengembalikan hutang) 3. <i>Capital</i> (Modal) 4. <i>Collateral</i> (Jaminan) 5. <i>Condition</i> (Kondisi)	<i>Likert</i>
2.	Modal Usaha (X ₂)	Pengembangan usaha ialah suatu kegiatan usaha individu yang ter organisasi untuk menghasilkan dan menjual barang jasa guna mendapatkan keuntungan.	1. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman 2. Pemanfaatan modal tambahan 3. Hambatan dalam mengakses	<i>Likert</i>

¹¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 61.

			modal eksternal 4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal	
3.	Pengembangan Usaha Mikro (Y)	Besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap pengembangan usaha dalam pencapaian pendapatan dalam menjalankan bisnis atau usaha.	1. Produksi dan Pengolahan 2. Pemasaran 3. Sumber Daya Manusia 4. Desain dan Teknologi	<i>Likert</i>

Sumber : Diolah dari Berbagai Sumber, 2020

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuesioner telah valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur

dari variabel yang diteliti secara tepat.¹² Pengujian ini dilakukan dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria validitas yaitu :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik.¹³ Uji reliabilitas instrumen dilihat dari besarnya nilai *Alpha Cronbach's* pada masing-masing variabel. *Alpha Cronbach's* digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60.¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.¹⁵ Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sebaran data dalam penelitian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 121.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi ke 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 15.

¹⁴ Iredho Fani Reza, *Penyusunan Skala Psikologis: Memahami Manusia Secara Empiris*, (Palembang: Noerfikri, 2017), h.103.

¹⁵ Peny Cahaya Azwai, Muhammadinah, Juwita Anggraini. *Modul Praktikum Statistik*, (Palembang, 2015) h. 52.

ini, maka dilakukan pengujian normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data maka dilakukan dengan cara membuat hipotesis nol (H_0) untuk data distribusi normal hipotesis dan hipotesis (H_a) untuk data yang tidak berdistribusi normal. Dengan uji statistik menggunakan uji statistic on-paramatik kolmogorov-smirnov. Hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05).

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.¹⁶

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 62.

model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas. Salah satu metode pengujian dalam uji heterokedastisitas adalah Uji Glejser dimana apabila bila $Sig > 0,05$ berarti tidak terdapat gejala heterokedastisitas.¹⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan pada data kuesioner, dimana tujuan dari uji autokorelasi ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara serangkaian anggota dan observasi menurut waktu (*time series*) dan ruang (*cross section*).¹⁸

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara residul pada pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test). DW test memiliki empat kriteria yaitu :¹⁹

- a. Jika $d < dL$, berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika $d > (4 - dL)$, berarti terdapat autokorelasi negatif.
- c. Jika $dU < d < (4 - dL)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 68

¹⁸ Suliyanto, *Ekonomi terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANSI OFFSET, 2011), h. 79

¹⁹ Erdah Litriani, Rudi Aryanto, *Modul Panduan Praktikum SPSS*, (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang 2017). h. 37

d. Jika $dL < d < dU$ atau $(4 - dU)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Hadi, sebuah data dikatakan linier jika taraf signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka variabel bebas tidak berkorelasi linier dengan variabel terikat.²⁰

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Adapun, persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :²¹

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

²⁰ Sutrisno Hadi. *Seri Program Statistik-Versi 2000*. (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), h.102

²¹ Singgih Santoso, *SPSS: Mengolah data Statistik Secara Profesional*, (Jakarta : PT. Elexmedia Komputindo, 1999), h. 43

Keterangan :

Y = Pengembangan Usaha Mikro (variabel dependen)

α = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n=0$)

X_1 = Pembiayaan Mikro (variabel independen)

X_2 = Modal Usaha (variabel independen)

b_1 = Koefisien regresi variabel Pembiayaan Mikro

b_2 = Koefisien regresi variabel Modal Usaha

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji F) ini merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun nilai dari taraf signifikannya ialah =1% sampai 10%. Hipotesis ialah suatu dugaan yang memunculkan dua kemungkinan, yaitu dugaan benar dan salah, dimana hipotesis adalah pertanyaan yang diterima sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya secara sementara pada saat fenomena-fenomena yang kompleks.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan taraf signifikan 5% atau = 0,05 dengan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Adapun kriteria pengujian F yaitu :²²

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$,maka H_1 diterima dan H_2 ditolak, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_2 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan pengujian T-test ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dari masing-masing variabel. Dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Dengan tingkat signifikansi yang digunakan ialah 5% atau 0.05. adapun hipotesisnya ialah sebagai berikut :²³

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_2 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

²² Yofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*, Op.Cit, h. 439

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: BPFE Universitas Ponegoro, 2016), h. 96.

2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_2 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari Uji determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen apabila dalam suatu penelitian variabel independennya terdiri dari dua. Maka, dapat dilihat melalui *R square*. Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Dimana semakin besar koefisien determinasi maka menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y).²⁴

Jika $r^2 = 0$, maka artinya bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat, sedangkan jika $r^2 = 1$, maka artinya garis regresi yang terbentuk secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh dimana naik turunnya Y sebagai variabel terikat seluruhnya disebabkan oleh X sebagai variabel bebas. Sedangkan apabila koefisien determinasi mendekati 1 maka artinya semua informasi yang dibutuhkan yang diberikan oleh variabel bebas untuk memprediksi variabel terikat.²⁵

²⁴ Suharyadi dan Purwanto S.K., *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3 buku 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h.177

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: BPF Universitas Ponegoro, 2016), h. 96